

ABSTRAK

Lidani Ichsan Pulungan (1202020084), 2020. “Intensitas Siswa Mengikuti Kegiatan One Day One Ayat Hubungannya Dengan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Mereka (Penelitian korelasional terhadap kelas VII di SMP Al-Amanah Cileunyi, Kabupaten Bandung)”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa intensitas siswa mengikuti kegiatan *One Day One Ayat* cukup tinggi. *One day one ayat* merupakan salah satu program yang diterapkan di SMP Al-Amanah Cileunyi. Dengan demikian, kegiatan tersebut seharusnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran. Namun disisi lain, realitasnya kemampuan sebagian siswa dalam menghafal Al-Quran masih relatif rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui intensitas siswa kelas VII SMP Al-Amanah Cileunyi dalam mengikuti kegiatan One Day One Ayat, (2) mengetahui kemampuan hafalan Al-Qur’an siswa kelas VII, dan (3) mengetahui hubungan antara intensitas siswa mengikuti kegiatan One Day One Ayat dengan kemampuan hafalan Al-Qur’an siswa.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan hafalan Al-Quran siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah intensitas siswa mengikuti kegiatan One Day One Ayat. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis semakin tinggi intensitas maka semakin baik pula kemampuan hafalan Al-Quran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian sebanyak 30 siswa kelas VII SMP Al-Amanah Cileunyi yang mengikuti program One Day One Ayat. Teknik pengumpulan data meliputi angket, tes lisan, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan data statistik untuk data kuantitatif dengan menempuh analisis parsial dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) intensitas siswa dengan skor rata-rata sebesar 3.04 yang berada pada rentang 2.60-3.39 maka termasuk pada interpretasi cukup tinggi. 2) Kemampuan hafalan Al-Quran dengan skor rata-rata sebesar 80 yang berada pada rentang 80-100 maka termasuk pada kualifikasi sangat tinggi. 3) Intensitas siswa mengikuti kegiatan One Day One Ayat hubungannya dengan kemampuan hafalan Al-Quran termasuk pada kategori sangat kuat pada interval 0.80-1.00 dengan koefisien korelasi sebesar 0.895. Hipotesisnya diterima yakni terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y karena $t_{hitung} 0,895 > T_{tabel} 0,361$. Kemudian derajat pengaruh variabel X terhadap variabel y sebesar 80.1%, sehingga masih terdapat 19,99% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghafal Al-Quran.